

Anak Kampung Nelayan dari Tarakan Jadi Wisudawan Terbaik

UNAIR NEWS – Menjadi bagian dari sivitas akademika Universitas Airlangga membuat Sam Sam Eka Bada, anak nelayan di pesisir Tarakan Kalimantan Utara, terus berpacu lebih giat. Usaha dan kerja kerasnya selama studi di UNAIR pun terbayar dengan berhasil menyabet gelar wisudawan terbaik dengan nilai IPK 3,95.

Anak pertama dari empat bersaudara tersebut menuturkan, selama studi ia harus berlari dalam proses pembelajaran, karena tidak mudah baginya yang berasal dari keluarga nelayan yang jauh di kota kecil Tarakan beradaptasi dengan mahasiswa lainnya.

“Namun berkat bertukar pengetahuan yang diberikan dari teman-teman serta para dosen alhamdulillah akhirnya saya sadar akan pentingnya bidang keilmuan K-3 yang saya tekuni,” terangnya.

Laki-laki kelahiran Banyuwangi, 19 Juli 1992 tersebut mengangkat tesis dengan judul “Analisis Hubungan Paparan Benzena dan Kadar Trans, Trans Muconic Acid (Tt-Ma) Urin dengan Profil Darah Pengrajin Sepatu di Kelurahan Tambak Oso Wilangun Surabaya”.

Alasannya, mengambil riset tersebut karena implementasi dari perhatian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) bagi para pekerja yang bekerja di sektor industri informal sangatlah kurang. Untuk itulah, dalam pengerjaan tesisnya, ia berfokus pada penelitian dan edukasi pekerja.

“Lebih dari itu kami juga memberikan penyuluhan terkait teknis cara bekerja yang aman bagi kesehatan hingga memberikan contoh formulasi makanan yang dapat mereduksi substansi bahan toksik bagi tubuh pekerja,” terangnya.

Di akhir, laki-laki yang hobi menikmati beragam kuliner dan sepakbola tersebut memiliki cara untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi. Salah satunya yakni menjadikan segala hal dalam kuliah dilakukan secara totalitas dan sungguh-sungguh.

“Dan hal yang terpenting adalah “Habbluminallah wal Habbluminannas” selalu dijaga dengan baik, Insya Allah everything’s going to be OK,” pungkasnya. (*)

Penulis : Nuri Hermawan

Editor : Defrina Sukma S.